



BULETIN

PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

PERJUANGAN ISRAN NOOR BUAHKAN HASIL

Perjuangan Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor dalam memperjuangkan Dana Bagi Hasil (DBH) dari sektor perkebunan sawit membuahkan hasil. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akhirnya menyetujui usulan itu dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 91 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit.

BUKA RAKERNIS, GUBERNUR ISRAN BAHAS PERAN PENTING SAWIT DALAM EKONOMI BERKELANJUTAN

Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Kaltim mengadakan Rapat Kerja Teknis Pembangunan Perkebunan Tahun 2023 yang berlangsung di Hotel Bumi Senyuir

PAMIGO: TRANSFORMASI INDUSTRI SAWIT UNTUK DUKUNGAN PETANI SWADAYA

Pemprov Kaltim beri dukungan terhadap kebijakan hilirisasi minyak kelapa sawit. Karena merupakan bagian penting dari strategi pembangunan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan.



Scan
for softfile
download

SEBUAH BULETIN INFORMASI PERKEBUNAN OLEH
BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi September dan Oktober 2023 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan September dan Oktober 2023. Dalam terbitan kali ini memuat artikel informasi perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Selain itu, dalam edisi kali ini juga disajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca.

TIM REDAKSI

Tim Redaksi

Pembina:

**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab:

**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur:

**Analisis Kebijakan Muda
sub Koordinator Promosi dan Pemasaran**

Penyunting dan Editor:

Ramli

Desain Grafis:

Fahrurrozi

Fotografer:

Reza Pahlevi

Sekretariat:

Sri Wahyuningsih

Penyusun/Penulis:

Tim Redaksi

Alamat Redaksi:

**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Daftar Isi

SEPUTAR DISBUN

Perjuangan Isran Noor Buahkan Hasil	01
Disbun Serahkan Bantuan Benih Kelapa Sawit	02
Buka Rakernis, Gubernur Isran Bahas Peran Penting Sawit Dalam Ekonomi Berkelanjutan	03
Disbun Turut Berpartisipasi Di Perkebunan Indonesia Expo 2023	04
Pamigo: Transformasi Industri Sawit Untuk Dukungan Petani Swadaya	05
Studi Tiru Ke Jatim, Upaya Disbun Kaltim Sukseskan Korporasi Petani Di Paser	07
Peran Pesantren Sebagai Pusat Pengembangan Ekonomi Kaltim	08
Inovasi Si Calo Kebun Masuk Nominasi 10 Besar Penjaringan	09
Perangkat Daerah Berinovasi	

SOSIALISASI DAN PELATIHAN

Sosialisasi Ktpa Langkah Preventif Antisipasi Karlabun	11
Pelatihan Minyak Goreng Kelapa Dorong Ekonomi Lokal	12
Kaltim Siapkan Aparatur Teknis Perkebunan Yang Berkualitas Dan Berintegritas	13
Tekan Biaya Produksi, Disbun Kaltim Latih Petani Karet Membuat Latek	14
Pembeku Karet Dari Bahan Alami	
Optimalkan Komoditi Aren Genjah Melalui Pertanian Organik	15
Tingkatkan Pendapatan Melalui Pelatihan Pengolahan Batok Kelapa	16
Kapasitas Tenaga Kerja Perkebunan Berkelanjutan Di Tingkatkan	17
PERBAIKI TATA KELOLA USAHA PERKEBUNAN MELALUI PELATIHAN	18
PENILAIAN USAHA PERKEBUNAN (PUP)	

INFORMASI HARGA TBS

Informasi Harga Tbs Periode Bulan September Dan Oktober	19
--	----

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN

Disbun Juara Harapan II Pawai Pembangunan Tahun 2023	21
Disbun Terima Penghargaan Dari BPS Kaltim	22

FOR YOUR INFORMATION

7 Manfaat Lada Putih untuk Pengobatan Alami Kesehatan	23
Pengendalian Penyakit Gugur Daun Karet Demi Menjaga Produktivitas Karet	25
Pertanian Organik Sebagai Jawaban Tantangan Pertanian Global Dalam	27
Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Grk)	

TOKO KEBUN KALTIM	29
--------------------------------	----

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI	33
--	----





PERJUANGAN ISRAN NOOR BUAHKAN HASIL, KEMENKEU KUCURKAN DBH SAWIT BAGI DAERAH PENGHASIL

Perjuangan Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor dalam memperjuangkan Dana Bagi Hasil (DBH) dari sektor perkebunan sawit membuahkan hasil. Isran adalah salah satu kepala daerah yang menginisiasi usulan DBH Sawit ke pemerintah pusat.

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akhirnya menyetujui usulan itu dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 91 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit. Aturan itu diteken Menkeu Sri Mulyani pada 8 September 2023. Ada sebanyak 351 Kabupaten/Kota penghasil yang menerima DBH sawit tersebut. Termasuk 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Pemprov Kaltim melalui Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Hj Ismiati menyebut, berdasarkan PMK Nomor 91 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit, Provinsi Kaltim menerima alokasi sebesar Rp 205,5 miliar. Dari angka itu, Pemprov Kaltim menerima alokasi sebesar Rp 43 miliar. Sementara sisanya, disalurkan kepada 10 Kabupaten/Kota.

Adapun rincian DBH Sawit yang diterima Kabupaten/Kota di antaranya Kota Balikpapan menerima sebesar Rp 6,9 miliar, Kota Samarinda sebesar Rp 11,8 miliar dan Kota Bontang sebesar Rp 7 miliar. Selanjutnya, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) menerima alokasi sebesar Rp 19,7 miliar, Kutai Timur (Kutim) sebesar Rp 37,4 miliar, Berau sebesar Rp 20,5 miliar, Paser sebesar Rp 20,3 miliar. Penajam Paser Utara sebesar Rp 11,6 miliar, Kutai Barat sebesar Rp 17,8 miliar dan Mahakam Ulu (Mahulu) sebesar Rp 8,7 miliar.

DISBUN
SERAHKAN BANTUAN

BENIH KELAPA SAWIT

Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim kembali menyalurkan bantuan kepada petani di sentra - sentra pengembangan komoditas unggulan perkebunan berupa benih, pupuk dan herbisida. Pada tahun 2023 ini, Disbun menyediakan ribuan pokok benih kelapa sawit yang potensinya sangat menjanjikan.

Kepala Disbun Kaltim, Ahmad Muzakkir mengatakan pihaknya telah menyerahkan 2.600 benih kelapa sawit yang diperuntukkan kepada kelompok tani Permata Hijau dari Kampung Kelay Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat.

Bantuan telah diserahkan secara simbolis kepada perwakilan kelompok tani Permata Hijau bersamaan dengan kunjungan kerja Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) ke wilayah barat (Kutai Barat dan Mahakam Ulu) dari tanggal 13 sampai 16 September 2023 pekan lalu.

Dalam proses pemberian bantuan ini, Muzakkir menerangkan sebelumnya telah dilakukan pendataan dan verifikasi lapangan dari tim Disbun. Pendataan dilakukan terhadap calon pekebun dan calon lahan (CP/CL) yang memang harus dilengkapi.

Pendataan ini sangat penting untuk memastikan benih yang diserahkan juga bisa langsung ditanam dengan ketersediaan lahan yang disiapkan oleh pekebun. Muzakkir menambahkan, selain benih kelapa sawit, diserahkan pula bantuan pupuk dan herbisida dalam upaya mendorong peningkatan kualitas hasil produksi perkebunan, yakni 2.000 kilogram pupuk NPK dan 100 liter herbisida untuk kegiatan perluasan perkebunan kelapa sawit.



BUKA RAKERNIS, GUBERNUR ISRAN BAHAS PERAN PENTING SAWIT DALAM EKONOMI **BERKELANJUTAN**

Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Kaltim mengadakan Rapat Kerja Teknis Pembangunan Perkebunan Tahun 2023 yang berlangsung di Hotel Bumi Senyur, pada Rabu 27 September 2023. Kegiatan yang secara resmi dibuka oleh Gubernur Kaltim saat masih menjabat H. Isran Noor mengambil tema "Peningkatan Tata Kelola Perkebunan dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Daerah dan Nasional Yang Berkelanjutan".

Dalam era yang semakin kompleks dan penuh tantangan ini, perkebunan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah, termasuk ketahanan pangan, pengurangan kemiskinan, dan pelestarian lingkungan. Gubernur mengungkapkan produksi crude palm oil (CPO) Indonesia mencapai 55 juta ton per tahun. Sebesar 20 juta ton digunakan untuk keperluan dalam negeri sebagai bahan baku minyak goreng dan biodiesel. Sisanya diekspor.



Dari 35 juta ton ekspor tersebut, hanya 8 persen yang diekspor ke Eropa. Isran mengatakan kelapa sawit dapat bertahan hidup selama 25 tahun hingga 30 tahun. Selama itu pula, sawit tetap menjadi pohon, meski homogen. Menurut dia sebagai penghasil CPO terbesar di dunia maka harus lebih unggul dari negara lain. Dia juga mencatat di Kalimantan ini ada 7 juta lebih tanaman sawit, terdiri dari Kalbar 2,5 juta ton, Kalteng 2,5 juta ton, Kaltim 1,8 juta ton dan Kalsel 500 ribu ton. Semua ini harus diamankan. Lebih lanjut, ia menekankan bahwa kelapa sawit itu tidak merusak hutan, melainkan membangun hutan dan bisa menyerap karbondioksida.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ahmad Muzakkir menjelaskan tujuan kegiatan ini adalah mendukung tata kelola perizinan dan pelaksanaan perkebunan di Kaltim serta memperkuat pola kemitraan antara sawit besar dan petani serta swadaya yang ada di Kaltim.

Melalui acara ini dapat mengoptimalkan pengembangan komoditas lainnya serta mendorong percepatan sertifikat ISPO. Diharapkan rapat ini akan meningkatkan kemampuan dan kapasitas dalam sektor perkebunan tetapi layak ekonomi, sosial budaya dan ramah lingkungan serta memiliki daya saing nasional dan internasional.

Acara pun dirangkai dengan penyerahan Penyerahan sertifikat PUP, Penyerahan SK Menteri Pertanian, Penyerahan izin usaha produksi benih, Penyerahan Sertifikat Ijin Edar Biofungisida, Bio Tribo P Produksi kepada UPTD P2TP, Penyerahan Piagam Penghargaan Kepada Kabupaten yang sudah me-nerbitkan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) dan Pe-nyerahan Piagam Penghargaan Kepada PT. Multi Kusuma Cemerlang (MKC). Tampak Hadir Sekretaris Daerah Provinsi Kaltim Sri Wahyuni, Ketua GAPKI Kaltim, Perangkat Daerah, Disbun Kabupaten dan Kota, Pempinan Perusahaan serta Pemilik Perkebunan.





DISBUN TURUT
BERPARTISIPASI DI

PERKEBUNAN **INDONESIA EXPO 2023**

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur turut ambil bagian dalam Perkebunan Indonesian Expo (Bunex) 2023, yang berlangsung dari tanggal 7 hingga 9 September 2023 di ICE BSD City Tangerang, Banten. Bertajuk "Penguatan Hilirisasi Perkebunan untuk Ketahanan Ekonomi Global" Bunex 2023 dibuka langsung oleh Menteri Pertanian Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo.

Bunex 2023 merupakan salah satu langkah positif untuk memperkenalkan dan mengangkat produk-produk perkebunan termasuk di dalamnya turunan kelapa sawit. Untuk itu, Kementerian Per-tanian mendorong pelaku usaha memperkuat hilirisasi perkebunan sebagai kekuat-an ekonomi masa depan bangsa.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ahmad Muzakkir mengatakan stand Disbun menampilkan produk-produk binaan dari pelaku usaha perkebunan komoditas kelapa dan Aren. Event ini juga berfungsi sebagai sarana promosi dan pemasaran, karena di hadiri pula duta besar dan potential buyer dari dalam dan luar negeri. Selain itu, Bunex 2023 menjadi wadah untuk memperkuat silaturahmi antar insan perkebunan dibawah naungan Dirjen Perkebunan. Muzakkir bangga stand Disbun kaltim di kunjungi oleh beberapa duta besar dan potential buyer berasal dari Mesir, Thailand, philipina, Kenya, dan beberapa perusahaan ekspor.

Kegiatan yang diadakan selama 3 hari ini diikuti oleh pelaku usaha perkebunan berbagai komoditas dari seluruh Indonesia dan diisi dengan kegiatan Talkshow dengan berbagai materi, pameran UMKM dan perusahaan perkebunan, bussiness matching, cerdas cermat tingkat Pelajar, cooking class, dsb.



PAMIGO:

TRANSFORMASI INDUSTRI SAWIT UNTUK DUKUNGAN PETANI SWADAYA

Program hilirisasi digelar sebagai upaya membesarkan industri sawit nasional yang menjadi salah satu sektor andalan bagi perekonomian Indonesia. Dengan Program hilirisasi manfaat ekonomi dan sosial pun diyakini bakal meningkat.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memberikan dukungan kuat terhadap kebijakan hilirisasi minyak kelapa sawit ini, karena merupakan bagian yang penting dari strategi pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.

Kelapa Sawit merupakan salah satu komoditi unggulan Kalimantan Timur, dimana sampai tahun 2022 luas areal telah tercapai kurang lebih 1.411.861 Ha yang terdiri dari Perusahaan Besar Swasta seluas kurang lebih 972.000 ha dan Perkebunan rakyat seluas kurang lebih 373.000 Ha. Dari luasan tersebut produksi Tandan Buah Segar kurang lebih 19,2 juta Ton atau setara dengan 3,8 juta ton CPO.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Perkebunan Prov Kaltim Ahmad Muzakkir pada Sosialisasi Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit, di Hotel Harris, pada Selasa 10 Oktober 2023.

Dengan potensi yang dimiliki tersebut, peluang untuk mendirikan Pabrik mini minyak goreng sawit sangat terbuka terutama jika dikaitkan dengan adanya inovasi teknologi perkelapa sawitan yang telah direkomendasikan Dirjen.

Kementarian Pertanian ketersediaan bahan baku TBS (Tandan Buah Segar) yang berasal dari kebun rakyat yang dibangun secara swadaya oleh petani. Saat ini melalui APBD Provinsi yang luas telah mencapai lebih kurang 12.472 Ha dan lokasinya tersebar 7 Kabupaten/Kota, 31 kecamatan dan 66 desa dan melibatkan 206 Kelompok Tani dan 8.076 KK.

Berbagai kebijakan dalam rangka mendorong percepatan hilirisasi industri sawit nasional dan salah satunya adalah kebijakan untuk memberi kesempatan kepada Koperasi/UMKM untuk dapat berperan dalam pembangunan Pabrik Minyak Goreng sawit skala kecil (Pamigo).

Keberadaan Pamigo ini merupakan salah satu solusi terhadap permasalahan harga dan penyerapan TBS petani swadaya yang lokasinya cukup jauh dari pabrik, sementara itu mereka tidak mempunyai pilihan lain selain menjual TBS yang masa simpannya sangat singkat.

Pembangunan Pamigo ini telah banyak dilakukan oleh beberapa daerah, terutama di pulau Sumatera dengan berbagai pola pembangunan dan investasi yang berasal dari berbagai sumber pembiayaan, baik yang berasal dari program Pemerintah

(Kementerian Perindustrian- BDPKKS), dana BUMDes (sebagai contoh BUMDes Maju Jaya yang berada di Desa Suka Maju Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara) dan lokasi lainnya.

Keberadaan Pamigo ini merupakan salah satu solusi terhadap permasalahan harga dan penyerapan TBS petani swadaya yang lokasinya cukup jauh dari pabrik, sementara itu mereka tidak mempunyai pilihan lain selain menjual TBS yang masa simpannya sangat singkat.

Oleh karena dengan pertemuan hari ini diharapkan para peserta dapat memperoleh informasi dan masukan dari pihak terkait tentang kebijakan dan program dalam rangka pengembangan industri hilir kelapa sawit, khususnya tentang pembangunan Pabrik mini minyak goreng (Pamigo) kelapa sawit.





STUDI TIRU KE JATIM, UPAYA DISBUN KALTIM SUKSESKAN KORPORASI PETANI DI PASER

Dalam rangka menyusun Program Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani di Kabupaten Paser tahun 2024 - 2026, Tim Dinas Perkebunan Kaltim melakukan Studi Tiru ke Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dan Kunjungan Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi di Malang Provinsi Jawa Timur.

Studi tiru yang dilaksanakan selama 4 hari yakni 9 hingga 12 Oktober 2023 yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan teknik pengelolaan dan manajemen penataan kawasan korporasi secara langsung.

Upaya ini bertujuan untuk mendukung pengembangan kawasan perkebunan berbasis korporasi petani dengan harapan akan memperkuat kelambagaan petani melalui kemitraan dan menciptakan lembaga ekonomi petani yang kuat dan mandiri di Kabupaten Paser.

Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Ahmad Muzakkir disela kunjungan menyampaikan bahwa salah satu pilot project utama dalam kegiatan ini adalah pengembangan komoditi pertanian. Muzakkir menjelaskan bahwa Korporasi Petani bertujuan untuk mendukung kelompok petani dalam jumlah besar dengan memberikan manajemen, aplikasi, serta cara produksi dan pengolahan yang modern.

Dengan langkah ini, para petani di Kaltim khususnya di Kabupaten Paser diharapkan akan mengalami peningkatan dalam aspek permodalan, benih dan bantuan sarana produksi, sehingga produktivitas dapat maksimal.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan saran dan masukan terkait pengelolaan pengembangan manajemen kebun berbasis korporasi petani di Kalimantan Timur. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari 16 orang Sekretaris, Kepala Bidang Pengembangan Komoditi beserta dan Sub Bagian Perencanaan.

PERAN PESANTREN SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN EKONOMI KALTIM



Peran pesantren dalam meningkatkan ekonomi berbasis pertanian, khususnya sektor perkebunan di Kaltim sangat penting.

Kalimantan Timur kaya akan potensi Sumber Daya Alam, salah satunya potensi luas lahan pertanian berdasarkan RTRW tahun 2023 seluas 3,4 juta Ha. Hal tersebut diungkapkan PJ Gubernur Kaltim Akmal Malik dalam hal ini diwakili Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ahmad Muzakkir Workshop Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Koperasi Pondok Pesantren Dan Penguatan Pengurus Dewan Pimpinan Wilayah Apkasindo Kaltim.

Potensi pesantren sebagai salah satu pusat pengembangan ekonomi sangat besar. Jika masing-masing pesantren dapat menghasilkan produk unggulan, maka ketahanan ekonomi Kaltim akan sangat kuat. Namun demikian, diperlukan pendampingan yang konsisten dalam pengembangan model bisnis yang tepat dan akses pasar.

Strategi dan arah kebijakan pemerintah dalam mendukung pembangunan perkebunan khususnya perkebunan rakyat tahun 2023, yaitu pembangunan perkebunan berkelanjutan dengan salah satu tujuannya adalah peningkatan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan rakyat Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, Kakao, lada, aren dan pala, yang saat ini terus berkembang.

Hal ini menjadi salah satu program yang diarahkan untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mencapai target pembangunan perkebunan berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Timur khususnya kebun masyarakat, Pemerintah Provinsi memberikan bantuan secara masif dan bersifat stimulan kepada petani/pekebun yang tergabung dalam kelompok dan kelembagaan pekebun. Bantuan ini berupa bibit unggul, pupuk dan obatan-obatan yang disertai dengan pendampingan langsung ke petani/pekebun dengan memberikan pelatihan-pelatihan.

Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM petugas dan petani/pekebun dalam memanfaatkan lahan serta bantuan sehingga sesuai standar teknis GAP (Good Agricultural Practices) untuk peningkatan kesejahteraan petani/pekebun.

Pemerintah sangat mengharapkan dukungan dan sinergitas program, terutama assosiasi yang sangat terkait seperti Apkasindo, Gapki, Forum Petani Kelapa Sawit dan stekholder pendukung lainnya. Harapannya kedepan, peluang sektor perkebunan harus dimanfaatkan dengan baik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Stafus Wapres RI Kyai Muhamad Imam Aziz, Direktur Tanaman Kelapa Sawit Ardi Praptono, Direktur Utama BPDPKS, Ketua DPRD Kaltim, Ketua GAPKI Kaltim, Kapolres Samarinda, Danrem 091/ASN serta Seluruh Pengurus DPW Apkasindo Kaltim, DPD dan DPU.



INOVASI SI CALO KEBUN MASUK NOMINASI 10 BESAR **PENJARINGAN PERANGKAT DAERAH BERINOVASI** DALAM PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023

Inovasi SI CALO KEBUN (Sistem Informasi Calon Petani/Pekebun dan Calon Lahan Perkebunan) milik Dinas Perkebunan masuk nominasi 10 besar Penjaringan Perangkat daerah Berinovasi Dalam Pelayanan Kepada Masyarakat Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kaltim.

Kepala Dinas Perkebunan, Ahmad Muzakkir mengatakan tim penilai Balitbangda Kaltim melakukan penjaringan terhadap inovasi yang dikembangkan oleh seluruh OPD di lingkup Pemerintah Provinsi Kaltim, dimana telah dipilih 10 OPD yang akan diusulkan sebagai nominasi Perangkat Daerah Berinovasi Dalam Pelayanan Kepada Masyarakat Tahun 2023. Muzakkir menuturkan, OPD yang ditetapkan sebagai nominasi sepuluh besar mengikuti wawancara

di Aula Balitbangda Kaltim pada Senin dan Selasa, 30-31 Oktober 2023 untuk penentuan posisi peringkat 10 besar terbaik.

Adapun Perangkat Daerah lainnya yang masuk 10 besar nominasi, yaitu Badan Pendapatan Daerah melalui inovasi Sadelpost (Samsat Delivery Pos), Geber RT (Gerakan Bersama Rukun Tetangga), E-Wapu PBBKB (Elektronik Wajib Pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor), E-Pap (Elektronik Pajak Air Permukaan),

Biro Organisasi melalui E-Sakip, RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan melalui inovasi Embah Suka Baper (Eco Enzyme, Mengubah Sampah Organik Rumah Sakit Menjadi Bahan Pembersih), RSJD Atma Husada melalui inovasi Sihati (Sistem Pelayanan Kesehatan Jiwa Terintegrasi), Balitbangda melalui inovasi Sentra KI, dan Dinas Sosial melalui inovasi Kelas Budiman (Keterampilan Lansia Budidaya Ikan dan Tanaman).



SOSIALISASI KTPA LANGKAH PREVENTIF ANTISIPASI KARLABUN



Pemerintah bersama dengan pelaku usaha dan masyarakat telah melakukan berbagai langkah untuk mencegah kebakaran lahan dan kebun (Karlabin). Salah satu langkah untuk mencegah adanya Karlabin, maka Dinas Perkebunan Prov. Kaltim melaksanakan Sosialisasi dan Pembinaan KTPA se Kaltim di Kecamatan Kuaro, pada Rabu 6 September 2023. Dalam pencegahan itu sendiri, selain menerapkan regulasi yang ketat juga ada tata cara pembukaan lahan tanpa bakar. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal

Perkebunan telah melakukan kebijakan untuk mencegah adanya Kebakaran lahan dan Kebun dengan Permentan Nomor 05 tahun 2018, tentang Pembukaan Dan / Atau Pengolahan Lahan Perkebunan tanpa membakar. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pembinaan dalam pengendalian Karlabin adalah mewujudkan peningkatan kemampuan, keterampilan, kekompakan, kedisiplinan dan kesiapsiagaan serta pemahaman tentang SOP pelaksanaan kegiatan pemadaman di lapangan.

PELATIHAN MINYAK GORENG KELAPA

DORONG EKONOMI LOKAL

Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim menggelar Pelatihan Pembuatan Minyak Goreng Kelapa pengolahan Kelapa Dalam bagi kelompok tani dan kelompok wanita tani (KWT) di Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana, pada Rabu 13 September 2023 serta di kelurahan Muara Jawa Tengah, Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kukar yang pada 18 hingga 19 September 2023.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ahmad Muzakkir menyebutkan data Statistik Kebutuhan perkapita per minggu terhadap minyak goreng kelapa Tahun 2022 Kota Samarinda sebesar 0.005, Kota Balikpapan sebesar 0.001, Kabupaten Kutai Kertanegara

sebesar 0.003, Kabupaten Kutai Timur sebesar 0.007, Kota Bontang sebesar 0,001, Kabupaten Berau sebesar 0,003, Kabupaten Paser sebesar 0,005. Selanjutnya, Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 0,004, Kabupaten Kutai Barat sebesar 0,001 Jumlah keseluruhan di Provinsi Kalimantan Timur kebutuhan perkapita perminggu sebesar 0,03

Data tersebut menunjukkan kebutuhan yang cukup tinggi dan peluang pasar yang besar untuk minyak goreng. Terlebih lagi Kaltim sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia, dipastikan akan terjadi peningkatan Populasi penduduk dari wilayah di luar ke dalam Kaltim yang akan bermuara pada peningkatan kebutuhan minyak goreng kelapa.



KALTIM SIAPKAN APARATUR TEKNIS PERKEBUNAN YANG BERKUALITAS DAN BERINTEGRITAS

Keberhasilan pembangunan perkebunan Kalimantan Timur menuntut adanya kualitas yang baik pada SDM tenaga teknis perkebunan. Melatarbelakangi itulah Dinas Perkebunan Prov. Kaltim mengadakan Pertemuan peningkatan kapasitas tenaga teknis perkebunan, yang dilaksanakan di Hotel Blue Sky, pada Rabu 20 September 2023 yang diikuti sekitar 20 orang utusan dari Dinas yang membidangi urusan perkebunan diseluruh Kab/Kota di Kaltim dengan menghadirkan pemateri dari PT. Mitajani Training & Consultant Yogyakarta.

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim Ahmad Muzakkir menuturkan pertemuan ini sebagai langkah inisiasi Dinas Perkebunan Kaltim dalam rangka mempersiapkan aparatur teknis

perkebunan dengan keahlian teknis yang berhubungan dengan operasi dan pengelolaan perkebunan yang efisien dan berkelanjutan dan keahliandalamanajemenandipengembangandiri.

Menurutnya ada tiga elemen penting yang saling terkait dalam perkembangan pribadi dan profesional seseorang yaitu Effective communications, leadership coaching dan character building. Dimana Keahlian dalam effective communications membantu aparatur teknis perkebunan berkomunikasi dengan efektif, kemudian Leadership coaching membantu aparatur teknis perkebunan untuk megidentifikasi kekuatan dan potensi pengembangan mereka serta mengatasi kelemahan mereka.





TEKAN BIAYA PRODUKSI, DISBUN KALTIM LATIH PETANI KARET MEMBUAT LATEK PEMBEKU KARET DARI BAHAN ALAMI

Prospek pasar komoditas perkebunan semakin menjanjikan sejalan dengan semakin meningkatnya permintaan pasar dunia dan domestik akan produk yang berbahan baku dari komoditi karet. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Ahmad Muzakkir pada kegiatan Pelatihan Pembuatan Pembeku latek dengan bahan Mikro Organisme Lokal (MOL) di Desa Gersik Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, pada Kamis 12 Oktober 2023.

Untuk mendapat peluang pasar dari produsen / pelaku usaha produk karet, diperlukan perbaikan mutu bahan olahan karet (BOKAR), hal lain yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu bokar adalah melakukan pengawasan terhadap mutu Bokar di kelompok tani/Gapoktan/UPPB.

Pemerintah sudah menerbitkan dan mensosialisasikan Standar Nasional Indonesia (SNI) BOKAR (SNI 06-2047-2002) tanggal 17 Oktober 2002 dengan kriteria nilai K3 (kadar Karet Kering), kebersihan, ketebalan dan jenis koagulan. SNI Bokar dapat dijadikan acuan bagi petani dan pengolah dalam menghasilkan Bokar yang bermutu baik.

Pembeku Latek Mikroorganisme Lokal (MOL) merupakan pembeku latek alternatif yang dapat di gunakan dan bahan dasar untuk membuatnya sangat mudah didapatkan dan murah yang dapat di produksi sendiri oleh petani, pengujian penggunaan pembeku latek Mikro organisme lokal (MOL) pada Bokar UPPB Mitra Bangun Sejahtera Kukar ini telah dilakukan pada bulan maret di Pusat penelitian karet Bogor.

OPTIMALKAN KOMODITI AREN GENJAH MELALUI PERTANIAN ORGANIK

Meningkatnya kesadaran tentang pentingnya lingkungan, kesehatan makanan dan kesejahteraan petani telah memperkuat posisi pertanian organik sebagai pilihan yang berkelanjutan. Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ahmad Muzakir pada Pelatihan Pasca Panen dan Pengolahan Perkebunan Standar Organik, di Desa Kandolo, Kec. Teluk Pandan, pada Selasa 17

Oktober 2023 menjelaskan Aren Genjah Kutim merupakan tanaman asli Kabupaten Kutai Timur, dengan penyebaran yang luas terdapat di Kecamatan Teluk Pandan. Namun untuk memaksimalkan potensi komoditi aren, harus memahami dan menerapkan prinsip-prinsip sistem organik.



Diharapkan usai mengikuti pelatihan tersebut peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan praktik-praktik organik dalam usaha pertanian dan pengolahan aren demi peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan produktivitas serta daya saing komoditi aren di Kutai Timur khususnya di Teluk Pandan. Kegiatan ini

dilaksanakan pada 17-18 Oktober 2023 dengan peserta sebanyak 15 orang yang merupakan utusan dari Kelompok Tani Nyiur Melambai. Serta menghadirkan dua narasumber Supervisor Project PT. Iskol Agridaya Internasional dan Fasilitator Internal PT. Iskol Agridaya Internasional.

TINGKATKAN PENDAPATAN MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN **BATOK KELAPA**



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menggelar Pelatihan Pengolahan Limbah Batok Kelapa di Desa Sebulu Laut, Kecamatan Babulu, pada Rabu 19 Oktober 2023. Pelatihan pengolahan limbah batok kelapa berlangsung selama 3 hari pada 19 hingga 21 Oktober 2023. Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ahmad Muzakkir menyatakan pohon kelapa memiliki punya banyak manfaat, mulai dari batang, daun dan buahnya yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.

Bahkan limbah tempurung kelapanya pun bisa digunakan menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual yang lumayan tinggi. Muzakkir menyebutkan untuk menghasilkan barang bernilai seni dari tempurung kelapa, diperlukan keterampilan yang bernilai seni agar lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual sehingga dapat menambah pendapatan (income) masyarakat di daerah tersebut.

KAPASITAS TENAGA KERJA PERKEBUNAN BERKELANJUTAN DI TINGKATKAN



Pengelolaan perkebunan Berkelanjutan sangat memerlukan Peningkatan Sumber Daya Manusia baik secara teknis dan strategi perencanaan mutlak diperlukan. Hal ini diungkapkan Kepala Dinas Perkebunan Ahmad Muzakir pada kegiatan Penguatan Kapasitas Teknis dan Perencanaan Strategis Bersama di Perusahaan di FUGO Hotel Samarinda, pada Selasa 24 Oktober 2023.

Muzakir mengatakan Pembangunan usaha perkebunan selain untuk memberikan manfaat ekonomi yang sebesar-besarnya bagi masyarakat juga harus memperhatikan perlindungan lingkungan yaitu dengan menjaga dan mengelola Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) yang merupakan lahan memiliki nilai biologis, ekologis, sosial atau kultural yang sangat penting baik pada tingkat tapak, daerah, nasional atau global sesuai dengan Perda Provinsi Kalimantan Timur Nomor 7 Tahun 2018 dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2021.

Industri perkebunan kelapa sawit dinilai penting terhadap perekonomian Kalimantan Timur oleh sebab itu Pemerintah Provinsi Kaltim berupaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan di sektor kelapa sawit guna meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh di sektor tersebut. Lebih lanjut dia mengatakan Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang menyerap biaya cukup besar sehingga perlu upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi. Salah satu cara mengukur efisiensi tenaga kerja

dengan menghitung produktivitas kerja, dimana produktivitas kerja merupakan perbandingan antara tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan produksi dalam satuan waktu tertentu. Saat ini tenaga kerja perkebunan di Kalimantan Timur mencapai 319 ribu pada Perkebunan Besar Sawit/PBS, belum termasuk Pekerja perkebunan rakyat yang ada.

Kebutuhan tenaga kerja perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh luas kebun, jenis pekerjaan, topografi dan iklim, teknologi, komposisi/umur tanaman. Untuk itu pengelolaan tenaga kerja harus memperhatikan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan tenaga kerja penting untuk dilakukan dalam menjamin terlaksananya pekerjaan dengan baik.

Pekerjaan dalam pemeliharaan cukup banyak memerlukan biaya dan tenaga, dan merupakan syarat untuk mendapatkan tanaman yang baik. Selain itu kegiatan perkebunan kelapa sawit berfluktuasi sepanjang tahun, karena adanya pekerjaan yang berkaitan dengan musim, lahan, curah hujan dan bulan panen puncak dan panen rendah.

Karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas tenaga kerja perkebunan agar menghasilkan tenaga kerja yang cermat, efektif dan efisien. Dibatalkan bahwa Tenaga kerja itu adalah perangkat lunak yang harus selalu dilakukan upgrade, agar pengelolaanya dapat memenuhi kaidah-kaidah yang telah dipersyaratkan.

PERBAIKI TATA KELOLA USAHA PERKEBUNAN MELALUI PELATIHAN PENILAIAN USAHA PERKEBUNAN (PUP)

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, menyatakan bahwa aspek pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan yaitu melalui penilaian usaha perkebunan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 98 Tahun 2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan.

Kementerian Pertanian (Kementan) terus mendorong subsektor perkebunan agar mampu berkembang pesat dan menciptakan banyak peluang bisnis yang dapat memperkokoh perekonomian nasional. Salah satunya dengan menggelar Pelatihan Petugas Penilai Usaha Perkebunan atau PUP yang diinisiasi Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) di Bogor, Jawa Barat pada 23-28 Oktober 2023.

Peran perkebunan selama ini sangat strategis terutama dalam pembentukan PDB, sumber devisa negara dari hasil ekspor komoditas perkebunan serta penerimaan negara berupa pajak ekspor dan cukai, sumber bahan baku industri pangan dan juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat dalam menambah pendapatan.

Kinerja positif perkebunan sejauh ini turut berkontribusi pada pertumbuhan industri pengolahan makanan dan minuman yang tumbuh 3,49 persen. Angka sebesar itu turut didukung juga dengan peningkatan produksi crude palm oil/minyak sawit mentah (CPO) dan turunannya untuk memenuhi permintaan domestik dan luar negeri. Sementara itu, Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan, Heru Tri Widarto mengatakan bahwa rangkaian kegiatan ini dilakukan agar SDM perkebunan yang ada saat ini memiliki keterampilan dan sertifikasi sesuai kebutuhan masa depan.

Menurut Heru, pelatihan PUP ini juga sudah sesuai dengan Permentan 36 tentang persyaratan penilai usaha perkebunan. Ketentuan penilaian usaha perkebunan diperuntukkan bagi perusahaan perkebunan atau pelaku usaha lainnya yang berbadan hukum dan memiliki izin usaha perkebunan. Karena itu pelaksanaan penilaian harus dilakukan di tingkat kabupaten/kota atau provinsi sesuai kewenangannya.

Untuk memenuhi salah satu prinsip dalam ISPO maka setiap perusahaan perkebunan wajib memiliki Izin Usaha Perkebunan yaitu IUP-B (Izin Usaha Perkebunan untuk usaha budidaya), IUP-P, Izin Usaha Perkebunan untuk pengolahan dan IUP (untuk integrasi budidaya dan pengolahan).

Sebagai informasi, pelaksanaan pelatihan ini dihadiri 13 provinsi dan 51 peserta, pelatihan ini mengupas materi penilaian yang lebih diperluas dan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam agar tidak terjadi kesalahan dalam penerapan di lapangan. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam kesempatan ini mengirimkan sebanyak 25 orang peserta untuk diikutkan pada pelatihan Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) yang dilaksanakan dari tanggal 23-28 Oktober 2023 di Bogor Jawa Barat,

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Ahmad Muzakkir mengatakan bahwa Penilaian usaha perkebunan tidak hanya mencakup perkebunan yang sudah operasional dalam pengertian memiliki HGU tetapi juga mencakup kebun yang masih dalam tahap pembangunan. Dengan demikian, seluruh usaha perkebunan yang sudah memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP) yang ada di Kalimantan Timur dapat dimonitor perkembangannya.

Pelatihan ini sekaligus juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk peningkatan kemampuan SDM dalam melanjutkan pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan di Kalimantan Timur.



INFORMASI HARGA TBS PERIODE BULAN

SEPTEMBER DAN OKTOBER

01 - 15 September 2023

Harga Tandan Buah Segar (TBS) sawit di Provinsi Kalimantan Timur periode 01 - 15 September 2023 sempat mengalami kenaikan pada setiap kelompok umur. Kenaikan terbesar terjadi pada kelompok umur 10 tahun di harga Rp 2.221,48 per kg atau naik 2,55 persen, yang disampaikan oleh Kepala Dinas Perkebunan, Ahmad Muzakkir pada keterangan resminya, pada Jum'at 15 September 2023.

Kenaiknya harga TBS periode tersebut disebabkan oleh terjadinya kenaikan harga jual CPO dan Kernel dari perusahaan yang menjadi sumber data.

Yang mana, untuk CPO tertimbang dikenakan Rp 10.678,44 Harga kernel (inti sawit) rerata tertimbang yang sama sebesar Rp 4.718,30 per kg dengan indeks K sebesar 86,46 persen.

Rincian harga periode 01-15 September 2023 yakni untuk TBS yang dipanen dari pohon umur 3 tahun dengan harga Rp 1.959,34 per kg. Kemudian umur 4 tahun diharga Rp 2.093,80 per kg, umur 5 tahun seharga Rp 2.102,68 per kg. Selanjutnya umur 6 tahun Rp 2.124,41 per kg. Lalu di umur 7 tahun Rp 2.136,61 per kg, umur 8 tahun Rp 2.153,12 per kg dan umur 9 tahun seharga Rp 2.195,44 per kg.

16-30 September 2023

Sementara itu pada periode selanjutnya yakni 16-30 September 2023 harga Tandan Buah Segar (TBS) sawit di Provinsi Kalimantan Timur turun tipis. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok umur 10 tahun sebesar Rp 2.198,63 per kg atau Rp 22,85 per kg. Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Perkebunan, Ahmad Muzakkir pada keterangan resminya, pada Jum'at 29 September 2023. Muzakkir mengatakan, penurunan dipengaruhi faktor internal, yakni turunnya harga crude palm oil (CPO) dan inti sawit (kernel) hampir di seluruh perusahaan sumber data.

Sudah pasti memberi dampak kepada harga TBS di tingkat petani sawit di Kaltim. Dimana CPO tertimbang dikenakan Rp 10.566, 89,

Harga kernel (inti sawit) rerata tertimbang yang sama sebesar Rp 4.677,14 dengan indeks K sebesar 86,46 persen.

Dia pun merinci harga TBS bagi pekebun yang telah bermitra dengan pabrik sawit periode 16-30 September yakni untuk TBS yang dipanen dari pohon umur 3 tahun dengan harga Rp 1.939,18 per kg.

Sementara umur 4 tahun diharga Rp 2.072,24 per kg, umur 5 tahun seharga Rp 2.081,05 per kg. Selanjutnya umur 6 tahun Rp 2.102,55 per kg. Berikutnya di umur 7 tahun Rp 2.114,62 per kg, umur 8 tahun Rp 2.130,96 per kg dan umur 9 tahun seharga Rp 2.172,86 per kg.





Pada bulan berikutnya harga TBS kelapa sawit Provinsi Kalimantan Timur yakni periode 1-15 Oktober 2023 kembali mengalami penurunan pada setiap kelompok umurnya. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok umur 10 tahun sebesar Rp 2.156,75/Kg atau Rp 41,89/kg yang diungkapkan oleh Kepala Dinas Perkebunan, Ahmad Muzakkir pada keterangan resminya, Selasa 17 Oktober 2023.

Pada periode tersebut CPO tertimbang dikenakan Rp 10.429,78, Harga kernel (inti sawit) rerata tertimbang yang sama sebesar Rp 4.783,47 dengan indeks K sebesar 85,64 persen.

Harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Timur periode 16-31 Oktober 2023 mengalami kenaikan pada setiap kelompok umurnya. Kenaikan terbesar terjadi pada kelompok umur 10 tahun sebesar Rp 17,78 per kg atau Rp 2.174,53 per kg dari harga minggu sebelumnya. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Perkebunan Prov Kaltim, Ahmad Muzakkir dalam keterangan resminya, pada Selasa 31 Oktober 2023.

Muzakkir menyatakan kenaikan harga TBS periode ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan harga jual CPO dan Kernel dari perusahaan yang menjadi sumber data. Yang mana, untuk CPO tertimbang dikenakan Rp 10.533,27, Harga kernel (inti sawit) rerata tertimbang yang sama sebesar Rp 4.747,28 per kg

Harga TBS bagi pekebun yang telah bermitra dengan pabrik sawit periode 1-15 Oktober yakni untuk TBS yang dipanen dari pohon umur 3 tahun dengan harga Rp 1.902,09 per kg.

Sementara umur 4 tahun diharga Rp 2.032,39 per kg, umur 5 tahun seharga Rp 2.041,21 per kg. Selanjutnya umur 6 tahun Rp 2.062,35 per kg. Berikutnya di umur 7 tahun Rp 2.074,23 per kg, umur 8 tahun Rp 2.090,23 per kg dan umur 9 tahun seharga Rp 2.131,47 per kg.

dengan indeks K sebesar 85,64 persen. Muzakkir juga merincikan harga periode 16-31 Oktober 2023 yakni untuk TBS yang dipanen dari pohon umur 3 tahun dengan harga Rp1.917,85 per kg. Sementara umur 4 tahun diharga Rp 2.049,33 per kg, umur 5 tahun seharga Rp 2.058,14 per kg. Selanjutnya umur 6 tahun Rp 2.079,43 per kg.

Berikutnya di umur 7 tahun Rp 2.091,39 per kg, umur 8 tahun Rp 2.107,53 per kg dan umur 9 tahun seharga Rp 2.149,04 per kg. Adanya kerjasama kelompok tani dengan pihak pabrik minyak sawit (PMS) diharapkan harga TBS petani sudah sesuai dengan harga normal dan tidak dipermainkan lagi oleh para tengkulak. Sehingga kesejahteraan kelompok tani kelapa sawit melalui kerjasama ini hendaknya dapat terwujud.

1-15 Oktober 2023

16-31 Oktober 2023

DISBUN JUARA HARAPAN II

PAWAI PEMBANGUNAN TAHUN 2023



Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim meraih Juara Harapan II pada penyelenggaraan Pawai Pembangunan Kota Samarinda Tahun 2023 yang diselenggarakan dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun 2023.

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur berpartisipasi dalam pawai pembangunan setelah cukup lama tidak dilaksanakan yakni selama tiga tahun, dimana para peserta pawai harus berjalan kaki mulai dari Jalan Kusuma Bangsa, melalui Agus Salim, Basuki Rahmat, Awang Long, Jenderal Sudirman, KH Khalid, Abul Hasan, Agus Salim, dan berakhir di Jembatan Baru (JB).

Pawai Pembangunan Kota Samarinda tahun 2023 disemarakkan oleh berbagai elemen masyarakat, diantaranya paguyuban, ormas, pemuda, sekolah-sekolah, kelurahan, perbankan, instansi pemerintah maupun swasta dan lain-lain.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ahmad Muzakkir menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh panitia dan peserta yang telah bekerjasama dan berupaya secara maksimal menyiapkan fisik sehingga dapat berpartisipasi dengan baik, namun dengan keberhasilan tersebut tidak berpuas diri, namun harus menjadi pemacu untuk yang lebih baik pada masa yang akan datang.

DISBUN TERIMA **PENGHARGAAN** DARI BPS KALTIM



Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim menerima penghargaan sebagai Responden Organisasi Perangkat Daerah Terbaik dari Badan Pusat Statistik Kaltim dalam rangka Peringatan Hari Statistik Nasional (HSN) Tahun 2023 yang jatuh pada tanggal 26 September 2023.

Kepala Dinas Perkebunan, Ahmad Muzakkir mengatakan penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kontribusi luar biasa dalam mendukung kegiatan statistik di wilayah ini. Muzakkir mengatakan pihaknya beberapa kali telah berpartisipasi dalam kegiatan sensus/survei yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik Kaltim selama tahun 2023 ini.

Penghargaan ini menjadi motivasi tersendiri dalam melaksanakan kegiatan statistik sesuai dengan tugas dan fungsi serta perlu ditingkatkan lagi ditahun mendatang.

Sertifikat penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Badan Pusat Statistik Kaltim, Yusniar Juliana kepada Kepala Dinas Perkebunan diwakili oleh Sekretaris, Surono, bertepatan dengan apel Peringatan Hari Statistik Nasional (HSN) di Samarinda pada Selasa 26 September 2023.

Selain Dinas Perkebunan, beberapa OPD lain juga menerima penghargaan yang sama, diantaranya Dinas Komunikasi dan Informasi, Dinas Perhubungan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kalimantan Timur.

7 MANFAAT LADA PUTIH UNTUK PENGOBATAN ALAMI KESEHATAN

"Salah satu manfaat lada putih untuk kesehatan adalah mengatasi hidung tersumbat. Sifat dekongestannya mampu mengencerkan lendir sehingga melegakan saluran pernapasan."

Jakarta - Lada umumnya digunakan sebagai penambah rasa masakan. Walaupun hanya berfungsi sebagai bumbu dan dalam takaran yang sedikit, lada ternyata menyimpan sejumlah manfaat kesehatan, lho! Salah satunya menangani hidung tersumbat.

Rasa pedasnya ternyata berfungsi sebagai dekongestan alami sehingga mampu meredakan hidung tersumbat. Sifat dekongestannya bekerja dengan cara mengencerkan lendir di saluran pernapasan. Nah, manfaat ini tentu dibutuhkan saat pilek melanda. Tambahkan beberapa sendok lada ke dalam sup untuk melegakan pernapasan.

SEDERET MANFAAT LADA UNTUK KESEHATAN

Tak hanya melegakan pernapasan, berikut manfaat lada putih lainnya:

1. MELAWAN RADIKAL BEBAS

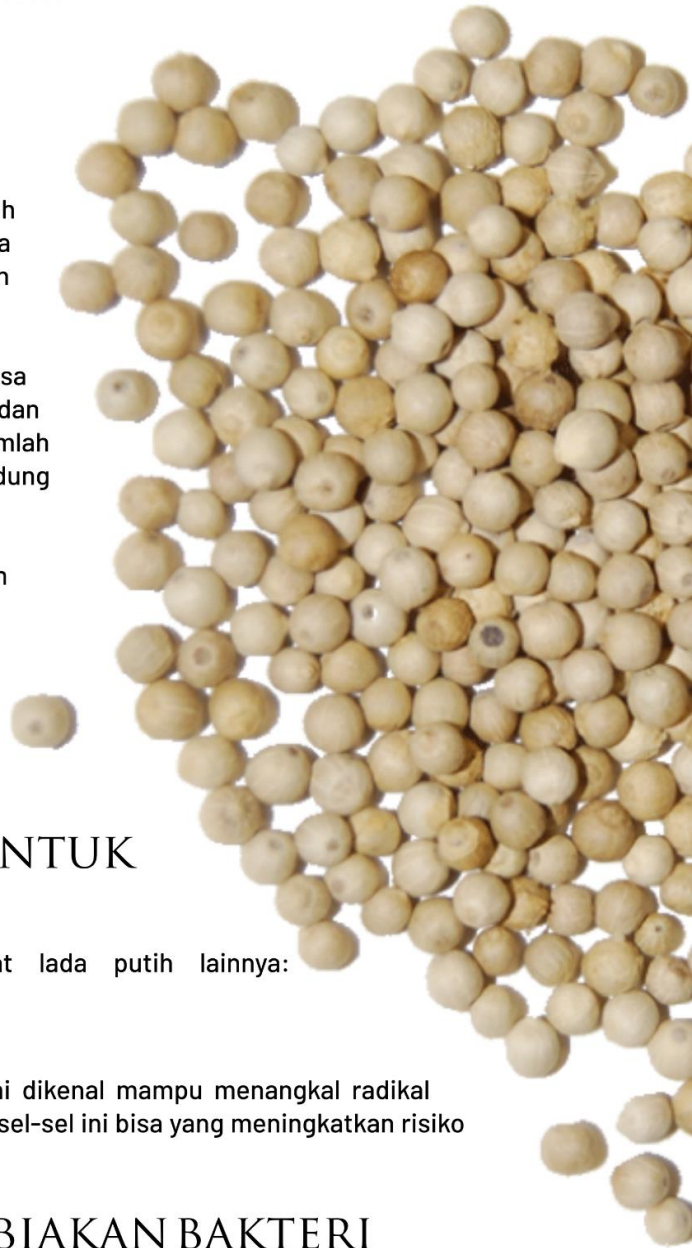
Lada mengandung antioksidan yang cukup tinggi. Zat ini dikenal mampu menangkal radikal bebas yang merusak sel-sel sehat dalam tubuh. Rusaknya sel-sel ini bisa yang meningkatkan risiko penuaan dini, penyakit jantung, dan kanker.

2. MENCEGAH PERKEMBANGBIAKAN BAKTERI

Bumbu yang satu ini juga punya sifat antibakteri alami. Sejumlah penelitian mengungkapkan kalau sifat ini bisa menghambat bakteri penyebab infeksi (patogen), seperti *E. coli*, *Listeria*, *Salmonella*, dan *Staphylococcus*. Tak hanya mencegah infeksi, lada juga mampu bertindak sebagai pengawet alami makanan sehingga tidak mudah basi.

3. MENCEGAH MASALAH PENCERNAAN

Sejumlah penelitian mengungkapkan kalau zat piperin dalam lada bisa mengoptimalkan penyerapan nutrisi dalam tubuh, membantu produksi enzim pencernaan, menjaga kesehatan pencernaan sampai membantu mengatasi diare. Bahkan, lada juga mengandung prebiotik dan zat lain yang mampu melemaskan otot-otot saluran cerna. Alhasil, perut kembung dan masalah pencernaan lainnya bisa teratasi. Tak hanya itu, alternatif bumbu pedas ini juga bermanfaat untuk lambung. Lada diklaim mencegah gangguan lambung karena sifat anti radang dan anti bakterinya. Sifat-sifat tersebut bisa menghambat pertumbuhan *H. pylori*, yaitu bakteri penyebab tukak lambung.



4. MENGURANGI NYERI

Senyawa anti peradangannya bertindak sebagai pereda nyeri alami. Hal ini telah dikonfirmasi oleh sejumlah penelitian. Bukan hanya meredakan nyeri perut, nyeri radang sendi, sakit kepala dan sakit gigi juga bisa diatasi dengan lada.

5. MENGONTROL KADAR GULA DARAH

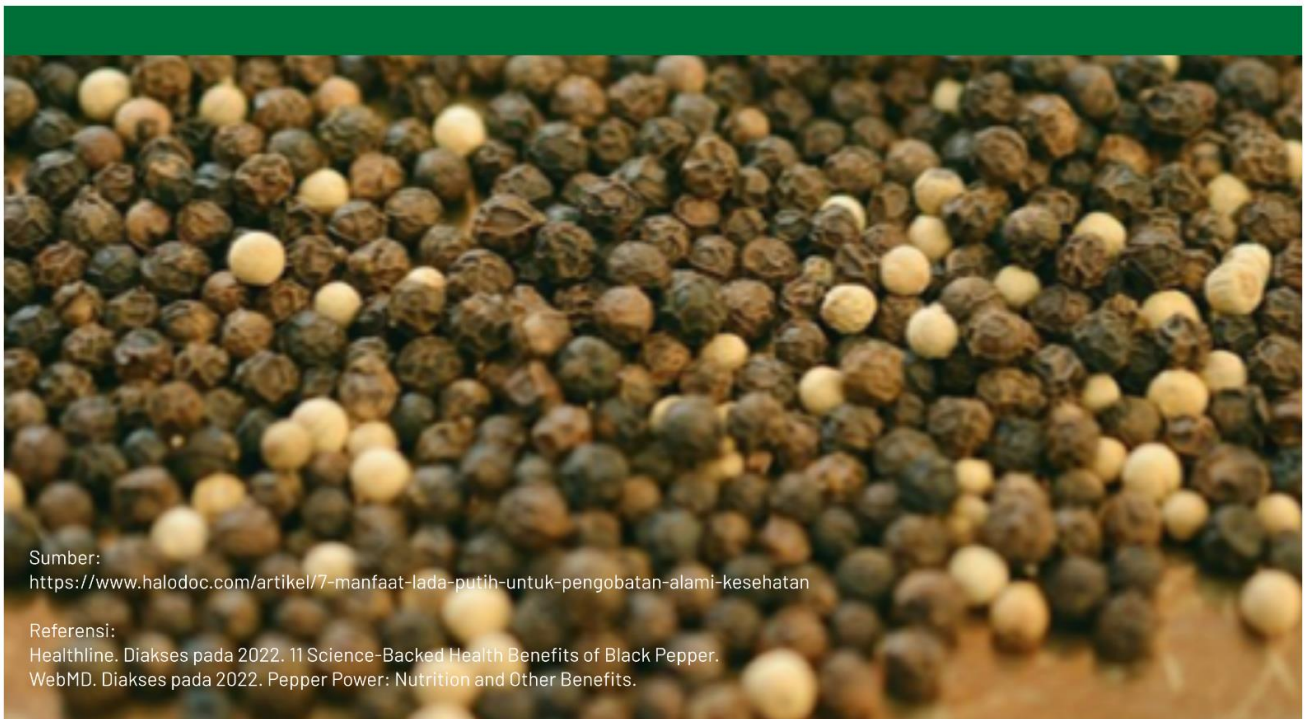
Zat piperin dalam lada ternyata bisa mencegah penyakit diabetes tipe 2. Dugaan ini diperkuat melalui sebuah penelitian. Hasilnya, menunjukkan kalau piperin mampu meningkatkan sensitivitas insulin sehingga menurunkan kadar glukosa dalam darah.

6. MENJAGA KESEHATAN OTAK

Melansir dari Healthline, penelitian pada hewan menunjukkan kalau piperine meningkatkan fungsi otak. Melalui penelitian tersebut, peneliti mengungkapkan kalau efek potensial ini bisa mencegah penyakit degeneratif seperti penyakit Alzheimer dan Parkinson.

7. MENURUNKAN KADAR KOLESTEROL

Dalam satu penelitian selama 42 hari, tikus yang diberi diet tinggi lemak dan ekstrak lada hitam mengalami penurunan kadar kolesterol darah, termasuk kolesterol LDL (jahat). Selain itu, piperin pada lada diyakini bisa mengoptimalkan penyerapan suplemen untuk menurunkan kolesterol. Meski begitu, butuh penelitian lebih lanjut untuk memastikan efeknya pada manusia.



Sumber:
<https://www.halodoc.com/artikel/7-manfaat-lada-putih-untuk-pengobatan-alami-kesehatan>

Referensi:
Healthline. Diakses pada 2022. 11 Science-Backed Health Benefits of Black Pepper.
WebMD. Diakses pada 2022. Pepper Power: Nutrition and Other Benefits.

PENGENDALIAN PENYAKIT GUGUR DAUN KARET DEMI MENJAGA PRODUKTIVITAS KARET

Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan andalan dalam perdagangan dan merupakan sumber penerimaan devisa negara yang cukup penting selama dekade terakhir ini. Indonesia memiliki luas areal perkebunan karet nomor 1 di seluruh dunia, yaitu 3.776.485 ha yang dikelola oleh rakyat sebesar 90,91 %. Dibandingkan dengan negara-negara kompetitor penghasil karet yang lain, Indonesia memiliki produksi yang masih rendah, yaitu 3.045.314 ton atau produktivitas karet sebesar 1.015 kg/ha pada tahun 2021.

Data statistik tahun 2022 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan angka produktivitas karet mencapai 1.344 kg/ha atau produksi sebesar 71.483 ton dengan luas lahan mencapai 123.776 ha. Produktivitas karet sangat dipengaruhi oleh teknik budi daya yang diterapkan.

Pemeliharaan tanaman karet merupakan salah satu kegiatan budi daya yang sangat penting dan menentukan masa produktif tanaman karet. Salah satu aspek pemeliharaan tanaman yang perlu diperhatikan dalam kegiatan budi daya karet adalah pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang terdiri dari hama, penyakit dan gulma. Salah satu penyakit utama pada budi daya tanaman karet selama 5 tahun terakhir ini yang belum tuntas penanganannya adalah penyakit Gugur Daun Karet (GDK).

Penyakit GDK yang sering menyerang tanaman karet disebabkan oleh beberapa jenis jamur, yaitu: jamur *Colletotrichum gloeosporioides*, *Corynespora cassiicola*, *Oidium heveae*, *Fusicoccum* sp., dan *Pestalotiopsis* sp. Tanaman karet yang terkena penyakit GDK akan mengalami kerusakan pada daun, yang kemudian rontok secara bersamaan.





Jika tidak ditangani, tanaman akan meranggas dan dapat menyebabkan penurunan produksi getah hingga 40%.Tingginya serangan penyakit GDK terutama yang disebabkan oleh jamur *Pestalotiopsis* sp. dan minimnya tindakan pengendalian yang dilakukan oleh pekebun/kelompok tani menyebabkan produksi karet makin menurun dan pendapatan pekebun berkurang.

Penyakit GDK akibat jamur *Pestalotiopsis* sp. tersebar di teknologi pengendalian penyakit GDK yang disebabkan oleh jamur *Pestalotiopsis* sp. yang dapat diterapkan oleh pekebun adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sanitasi kebun dengan mengumpulkan dan memusnahkan sisa-sisa tanaman sakit yang dapat menjadi sumber serangan.
2. Pemupukan tanaman secara teratur sesuai dosis anjuran dan ekstra 25% N.
3. Peremajaan kebun yang terserang berat.
4. Kimiawi dengan aplikasi fungisida berbahan aktif metil thiophanat, propiconazol atau heksaconazol berdasarkan rekomendasi dari Pusat Penelitian Karet. Berikut aplikasi fungisida untuk setiap bahan aktif:

PERTANIAN ORGANIK SEBAGAI JAWABAN TANTANGAN PERTANIAN GLOBAL DALAM MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

Salah satu sektor yang paling terdampak dengan adanya perubahan iklim adalah pertanian. Perubahan iklim menghadirkan tantangan baru bagi sektor pertanian yang berdampak luas dan signifikan. Perubahan pola curah hujan, kenaikan suhu, dan fenomena iklim ekstrem (banjir dan kekeringan) memicu kekhawatiran akan keberlanjutan produksi dan ketahanan pangan di berbagai belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia (Surmaini, dkk, 2011).

Perubahan iklim merupakan proses alami yang memiliki kecenderungan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Seiring dengan pergeseran pola iklim, perubahan persebaran organisme pengganggu tumbuhan (OPT) juga memiliki dampak negatif terhadap pertanian.

Dahulu, upaya pengendalian OPT cenderung menggunakan pestisida dengan bahan kimia sintesis karena hasilnya yang cepat dan efisien. Namun, penggunaan pestisida kimia sintesis yang kurang bijaksana menimbulkan masalah baru seperti resistensi dan resurgensi OPT serta residu pestisida yang berdampak terhadap kesehatan manusia dan lingkungan di kemudian hari. Pola pikir masyarakat yang semakin progresif membuat masyarakat menaruh perhatian terhadap pangan yang aman dikonsumsi.

Menilik berbagai hal tersebut, Indonesia berupaya untuk menjawab tantangan global di bidang pertanian melalui salah satu program dari Nawacita yang telah dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo





Penerapan kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab tantangan global tersebut, salah satunya adalah desa pertanian organik berbasis komoditas perkebunan. Sesuai arahan Presiden, kegiatan ini telah dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian sejak tahun 2016.

Kegiatan desa pertanian organik mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 6729:2016 tentang sistem pertanian organik dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 tentang sistem budi daya pertanian berkelanjutan. Pertanian organik merupakan sistem budi daya dan manajemen

produksi pertanian yang mendorong serta meningkatkan kesehatan agroekosistem yang didalamnya termasuk keanekaragaman hayati, siklus biologis, dan aktivitas biologis tanah.

Pertanian organik tidak hanya sebagai sistem produksi pertanian, namun juga sebagai sebuah pendekatan sistemik dan komprehensif terhadap penghidupan berkelanjutan secara umum pada tingkat fisik, ekonomi, atau sosial budaya. Selain itu, pertanian organik memiliki potensi kuat untuk membangun ketahanan dalam menghadapi iklim yang cenderung berubah-ubah (Eyhorn, 2007; Wani, dkk, 2013).

TOKO *Kebun* KALTIM

Toko Kebun Kaltim merupakan Showcase produk olahan komoditas hasil perkebunan dan sarana gudang stok produk untuk menjamin ketersediaan produk dari pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Toko Kebun Kaltim juga menjadi sarana promosi dan pemasaran produk baik secara online dan offline serta sebagai ruang pembinaan bagi

petani / pelaku usaha sektor perkebunan di Kalimantan Timur. Toko Kebun Kaltim membuka pintu lebar bagi para petani dan pelaku usaha komoditas hasil perkebunan untuk bergabung menjadi mitra binaan sehingga mendapatkan pembinaan lebih lanjut dan dapat memasarkan produknya di Toko Kebun Kaltim.

PENCAPAIAN JARINGAN PEMASARAN & MEDIA PROMOSI

Saat ini Toko Kebun Kaltim telah memperoleh akses pemasaran ke:

1. Planet Swalayan Samarinda
2. Auto Swalayan Samarinda
3. Hotel Four Points By Sheraton Balikpapan (MoU)
4. Yugo Market Samarinda
5. Gekraft Mart
6. Instagram Toko Kebun Kaltim
7. Tokopedia Toko Kebun Kaltim
8. Katalog Produk Toko Kebun Kaltim 2023

TUJUAN TOKO KEBUN

Produk olahan komoditas hasil Perkebunan Kaltim dapat dikenal lebih luas dan menjadi produk unggulan di pasar jual beli lokal, nasional dan internasional.



AKSES & JARINGAN PEMASARAN DI SWALAYAN

PLANET SWALAYAN SAMARINDA
 Jl. Rajawali No.80, Bandara, Kec. Sungai Pinang,
 Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117



AUTO SWALAYAN SAMARINDA

Sempaja Selatan, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243



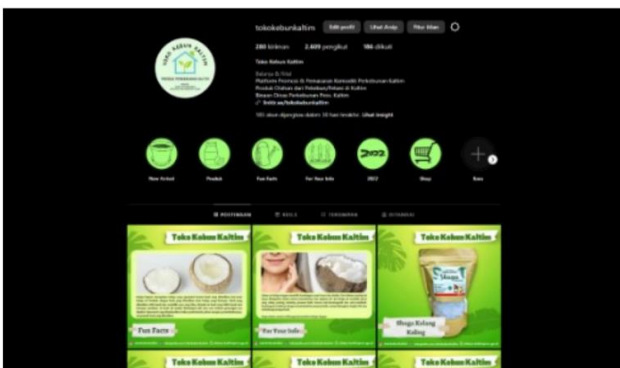
YUGO MARKET SAMARINDA

Jl. KH. Wahid Hasyim II Kav G1-2, Sempaja Timur, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117



SOCIAL MEDIA & E-COMMERCE

<https://www.instagram.com/tokokebunkaltim/>



<https://www.tokopedia.com/tokokebunkaltim>



OUTLET TOKO KEBUN KALTIM

Lantai 2 Kantor Dinas Perkebunan Prov. Kaltim
Jl. MT. Haryono Samarinda

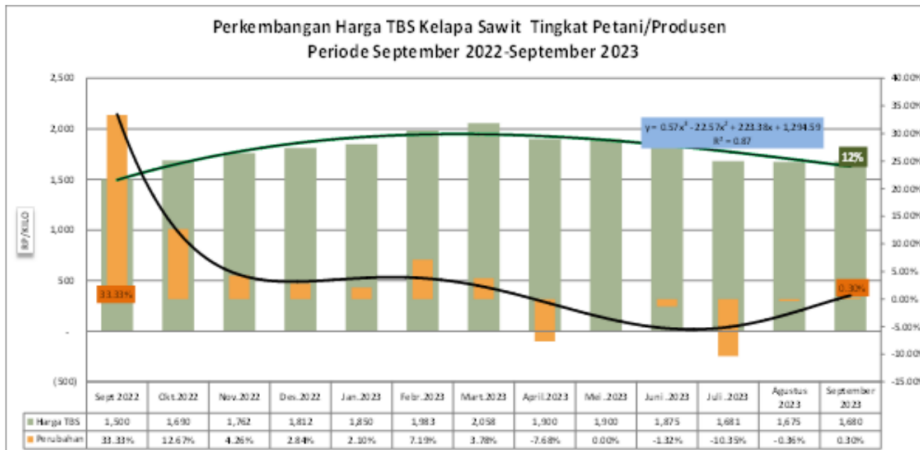




PERKEMBANGAN HARGA
 BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
 SEPTEMBER 2022 – SEPTEMBER 2023 & OKTOBER 2022-OKTOBER 2023

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

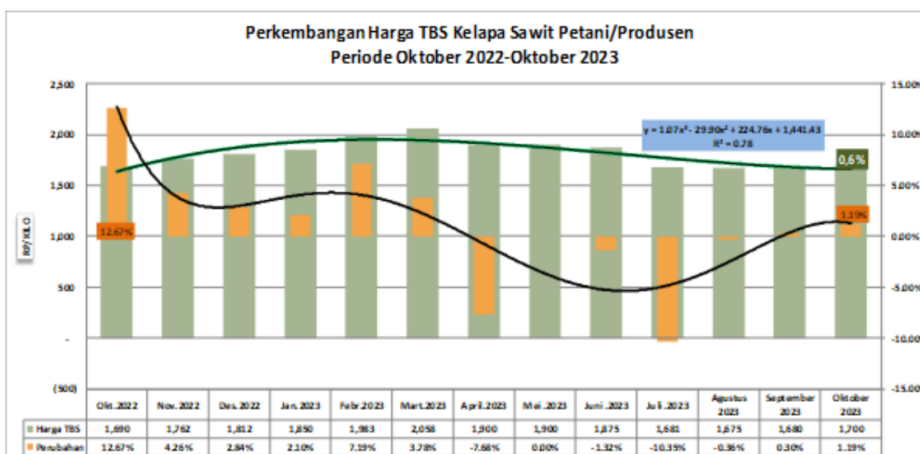
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)(Sept 2022-Sept 2023)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode September 2022-September 2023 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend penurunan dengan perubahan sebesar 12%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2022. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama priode tersebut Rp.1.797/kilo

atau rata-rata perubahan perbulan 3,2%. Berdasarkan grafik diatas bulan September 2023 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen kembali mengalami perubahan kenaikan sebesar 0,3% dari bulan sebelumnya Agustus 2023. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Barat sebesar Rp.2100 dan terendah dikabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp.1650.

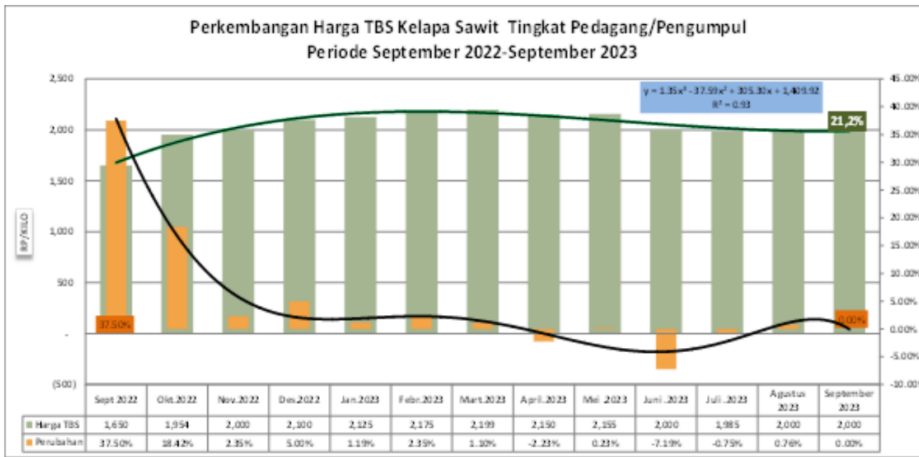
b) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)(Okt 2022-Okt 2023)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode Oktober 2022-Oktober 2023 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 0,6%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2022.

Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama priode tersebut Rp.1.813/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 1.1%. Berdasarkan grafik diatas bulan Oktober 2023 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen kembali mengalami perubahan kenaikan sebesar 1,1% dari bulan sebelumnya September 2023.

c) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul (Sept.2022-Sept.2023)

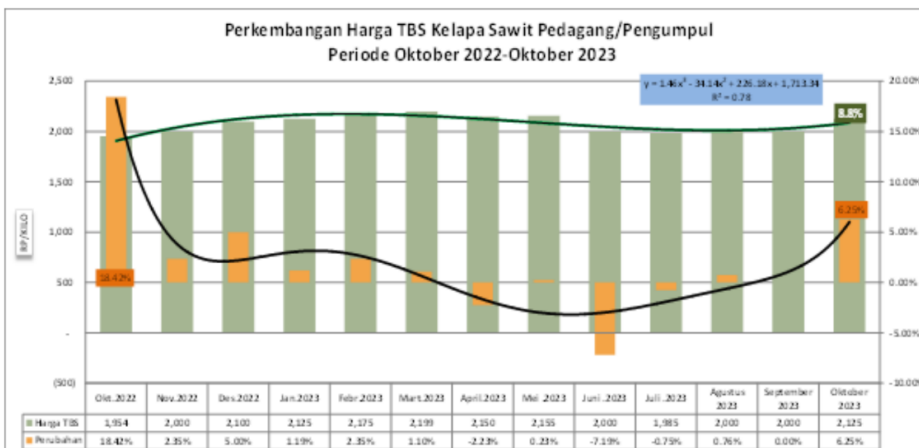


Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang pengumpul mengalami tren meningkat dari periode bulan September 2022 – September 2023 sebesar 66,7%.

dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan September 2023 terdapat selisih sebesar Rp. 327/kg atau 16,2% rata-rata perbulan. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan September 2023 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dari bulan sebelumnya. Sama halnya harga TBS ditingkat petani pada tingkat pedagang juga terjadi penurunan. Diproyeksikan harga TBS tingkat pedagang pada bulan yang akan datang kembali mengalami perubahan.

Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.038/Kg atau 5,6% rata-rata perbulan. Jika dibanding harga TBS petani/produsen

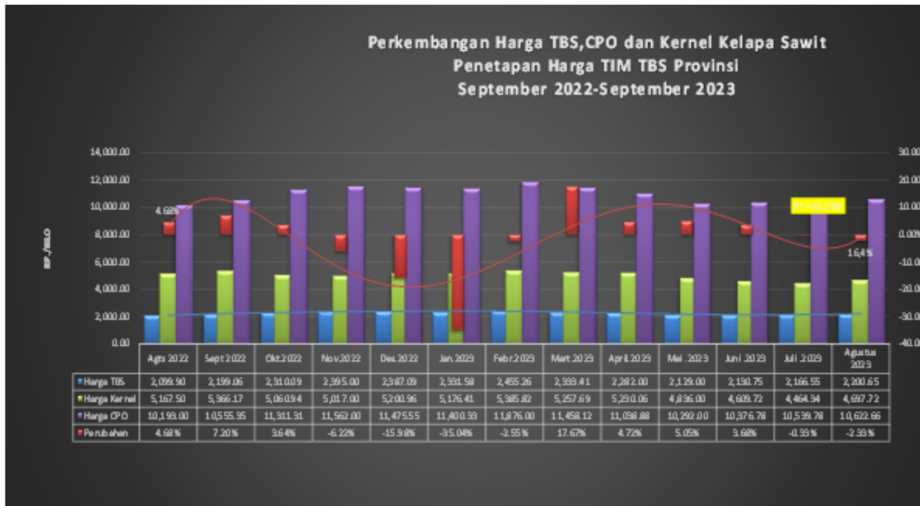
d) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul (Okt.2022-Okt.2023)



Harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang pengumpul mengalami tren meningkat dari periode bulan Oktober 2022 – Oktober 2023 sebesar 8,8%. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.074/Kg atau 2.1% rata-rata perbulan. Jika dibanding harga TBS petani/produsen

dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Oktober 2023 terdapat selisih sebesar Rp.425/kg atau 20% rata-rata perbulan. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan Oktober 2023 mengalami perubahan sebesar 6.2% jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

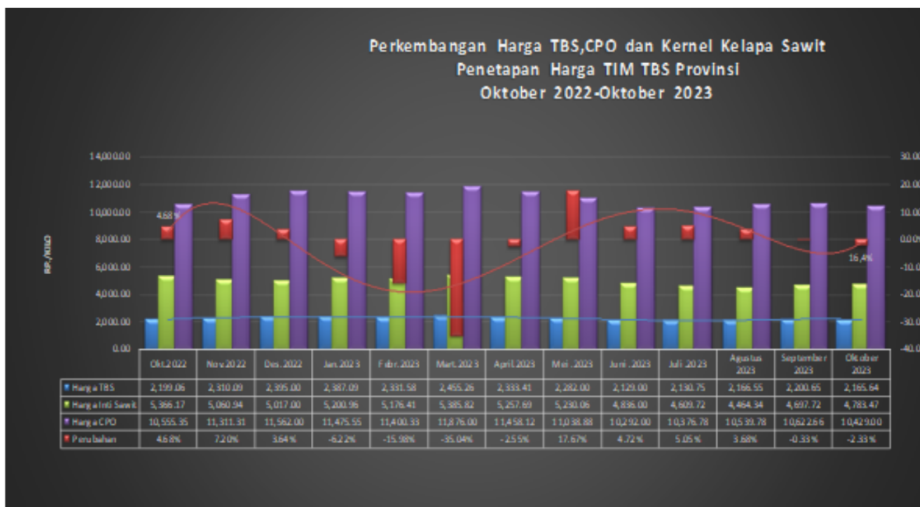
e) Harga Penetapan TIM TBS (Periode Sept.2022-Sept.2023)



Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode September 2022 – September 2023, mengalami trend peningkatan sebesar 4.8% dengan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.263/kg atau 1,7% rata-rata perbulan. Pada periode yang sama bulan September 2022 harga TBS berada di harga Rp.2.099/kilo

sedangkan bulan September 2023 berada di harga Rp. 2.200/kilo. Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 22,6% atau selisih Rp.491/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 7,6% atau selisih Rp. 165/kg.

f) Harga Penetapan TIM TBS (Periode Okt.2022-Okt.2023)

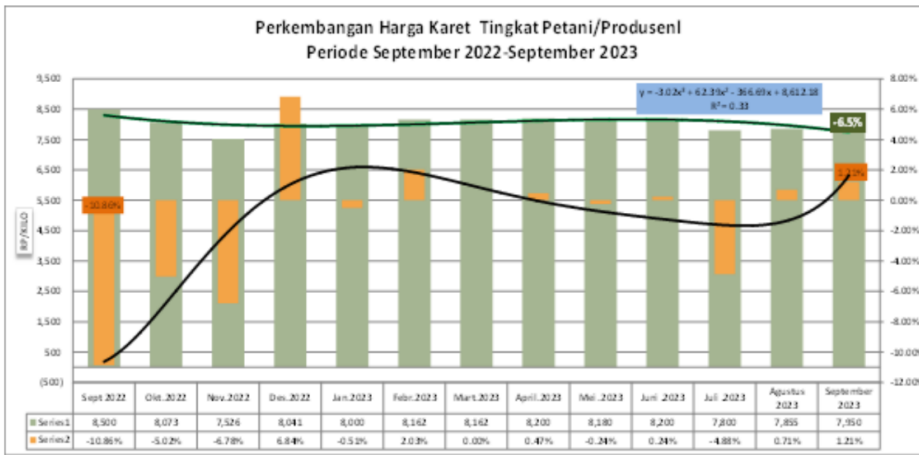


Grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Oktober 2022 - Oktober 2023, mengalami trend menurun sebesar -15 % dengan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.268/kg atau 0,3% rata-rata perbulan. Pada periode yang sama bulan Oktober 2022 harga TBS berada di harga Rp. 2.199/kilo sedangkan

bulan Oktober 2023 berada di harga Rp.2.165/kilo. Harga rata-rata CPO Rp. 10.785/kg atau rata-rata perbulan 1,4% sedangkan harga kernel rata-rata Rp. 4.972/kg dengan rata-rata perbulan sebesar 0,5%. Tercatat harga TBS kelapa sawit bulan Oktober 2023 umur 10 tahun keatas mengalami trend penurunan dengan perubahan sebesar 1,5% dari bulan sebelumnya September 2023.

1. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

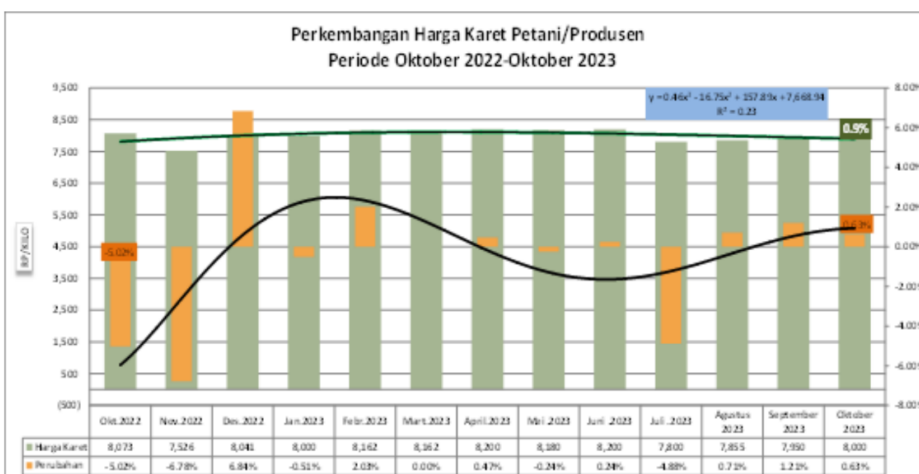
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Periode Sept.2022-Sept.2023)



Pergerakan harga karet lump periode September 2022-September 2023 tingkat petani/produsen kembali menurun sebesar 6.5%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp.8.050/kilo atau rata-rata -1,5%.. Persentase perkembangan harga karet lump pada bulan September 2023

kembali mengalami peningkatan sebesar 1,2% jika dibandingkan bulan Agustus 2023, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi penaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama Singapore Comodity (SICOM).

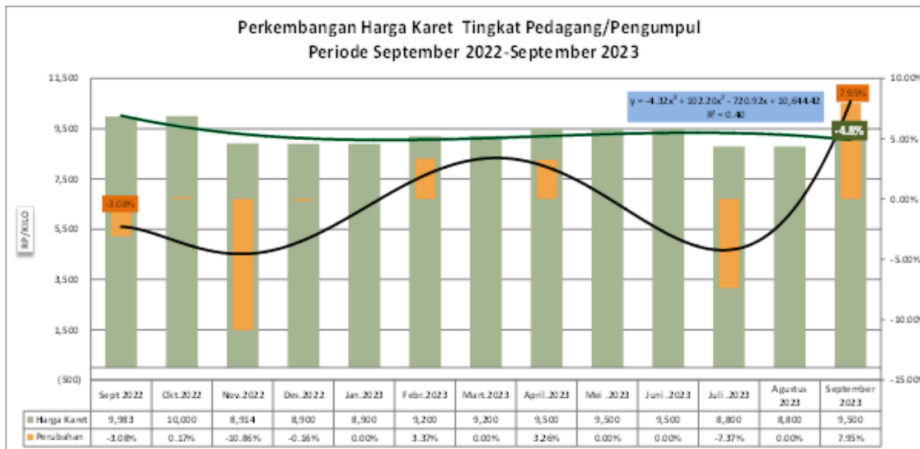
b) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Periode Okt.2022-Okt.2023)



Sementara Periode Oktober 20.22-Oktober 2023 pergerakan harga karet petani masih mengalami peningkatan sebesar 0,9% atau rata-rata perbulan -0,6% dengan harga rata-rata Rp.8.011/kg. Dibandingkan bulan lalu harga karet

petani/produsen bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,6% atau sebesar Rp. 8.000. Berdasarkan laporan harga karet petani di beberapa sentra karet kab.kota berkisar Rp. 7.900-8.350/kilo.

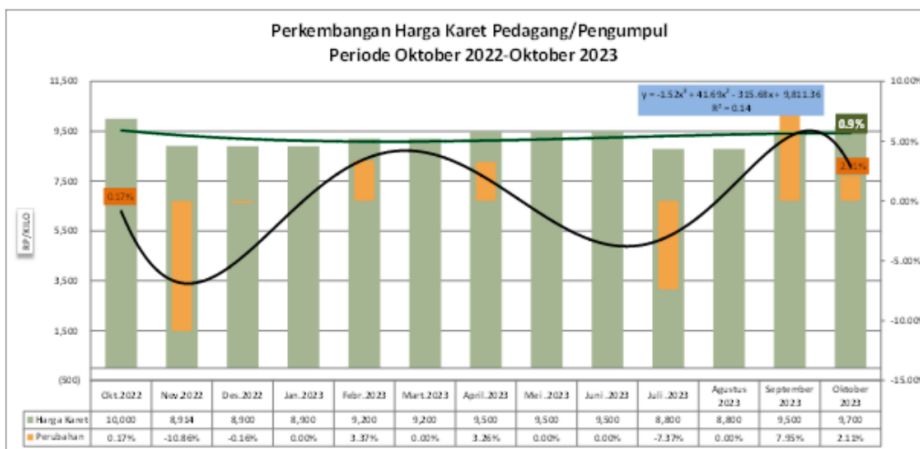
c) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul (Periode Sept.2022-Sept.2023)



Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode September 2022-September 2023 masih mengalami tren penurunan dengan perubahan sebesar 4.8%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp.9.346/kg atau rata-rata perbulan sebesar -1,4%. Perbandingan

selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan September 2023 sebesar Rp.948/kg atau 10,7%. Harga karet pedagang pengumpul bulan September 2023 mengalami perubahan kenaikan 7.9% dari bulan sebelumnya Agustus 2023.

d) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul (Periode Okt. 2022-Okt.2023)



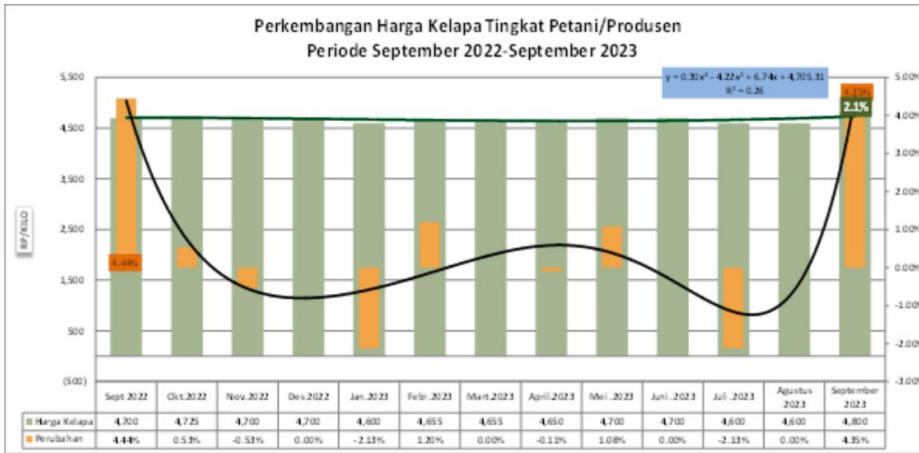
Dari grafik diatas perkembangan harga karet pedagang/pengumpul periode bulan Oktober 2022-Oktober 2023 menurun 3.0%. Penurunan ini dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama antara tahun ini dan tahun lalu. Penurunan ini disebabkan harga karet dunia mengalami penurunan akibat dari belum stabilnya

permintaan karet dari negara konsumen karet seperti China dll. Harga bulan Oktober mengalami peningkatan jika dibandingkan bulan sebelumnya. Menurut beberapa pedagang kenaikan ini terjadi karena harga notaring pabrik terjadi peningkatan hingga mencapai Rp.20.000



2. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

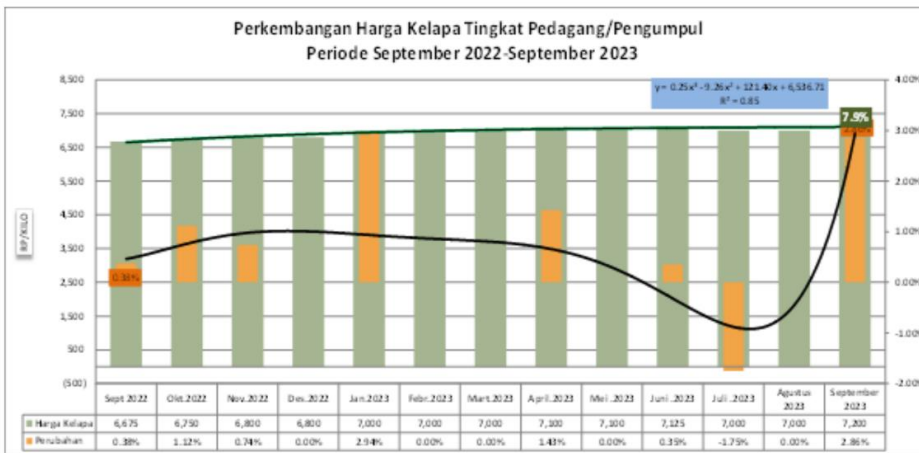
a). Harga di Tingkat Petani/Produsen



Harga rata-rata kelapa bulat tingkat petani/produsen periode September 2022-September 2023 sebesar Rp. 4.676/butir atau rata-rata perbulan 0,5%. Harga kelapa tertinggi ada di kabupaten Berau sebesar Rp. 5.000/biji dan harga terendah di kab.Paser

sebesar Rp. 3500/biji. Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga bulan September 2023 naik Rp. 200/bji dari bulan sebelumnya dengan perubahan sebesar 2,5%.

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

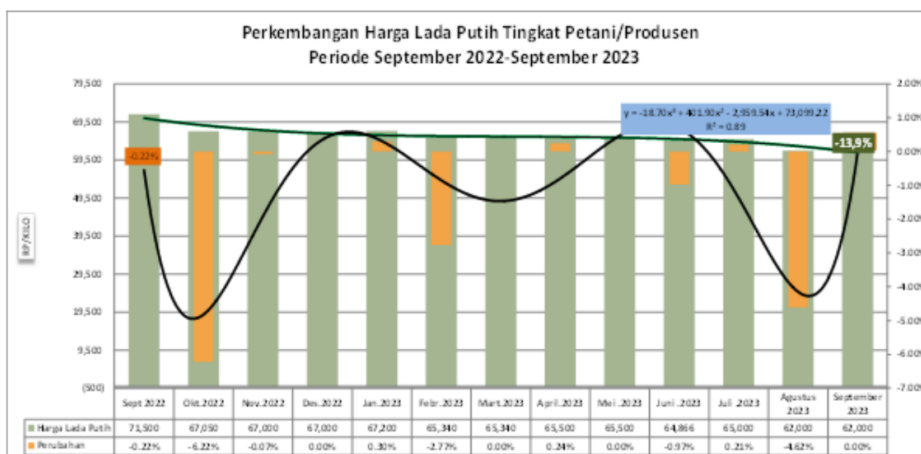


Sementara itu periode bulan September 2022 – September 2023 harga komoditas kelapa bulat di tingkat pedagang/pengumpul mengalami perubahan peningkatan harga sebesar 7.5% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 6.855/biji atau rata-rata 1,6% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat

petani/produsen bulan September 2023 sebesar Rp. 2.400/butir atau 34,2%. Tercatat harga kelapa bulat bulan September 2023 mengalami perubahan kenaikan 2,3% dari bulan sebelumnya. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.7.850 s/d Rp. 8.800 per butir.

3. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Harga lada putih tingkat petani/produsen periode September 2022 – September 2023 mengalami penurunan sebesar 13,9% dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 65.792/ kg atau rata-rata perubahan sebesar 0,3% perbulan. Dari laporan harga tertinggi

bulan September 2023 terjadi di kab.Kutai Timur sebesar Rp.80.000/kg dan terendah di Kota Balikpapan sebesar Rp.65.000. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan September 2023 tdak mengalami dari bulan sebelumnya Agustus 2023.

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

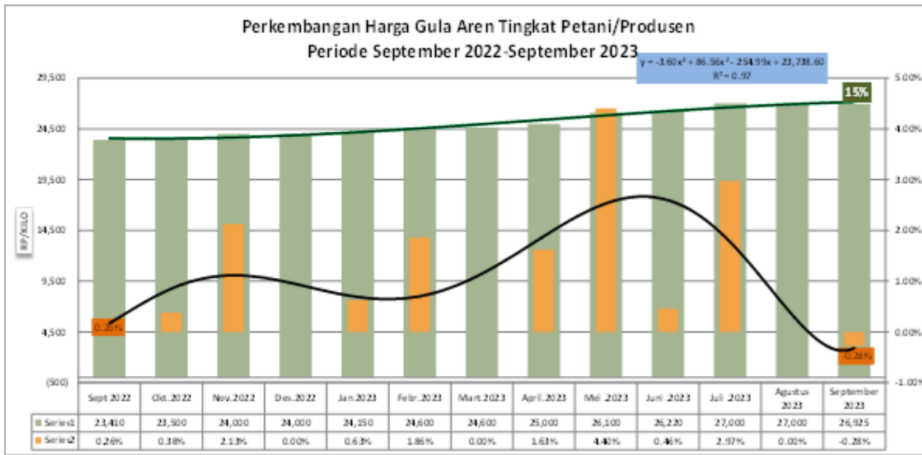


Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode September 2022 – September 2023 menunjukkan tren kenaikan sebesar 0,4% dengan harga rata – rata sebesar Rp. 79.896/kg atau rata-rata mencapai 0,09%. Dibandingkan harga tingkat

petani/produsen terdapat selisih sebesar Rp. 13.600/ kilo atau 15,5% dari harga lada putih ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang/ pengumpul bulan September 2023 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Juli 2023.

4. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Petani/Produsen

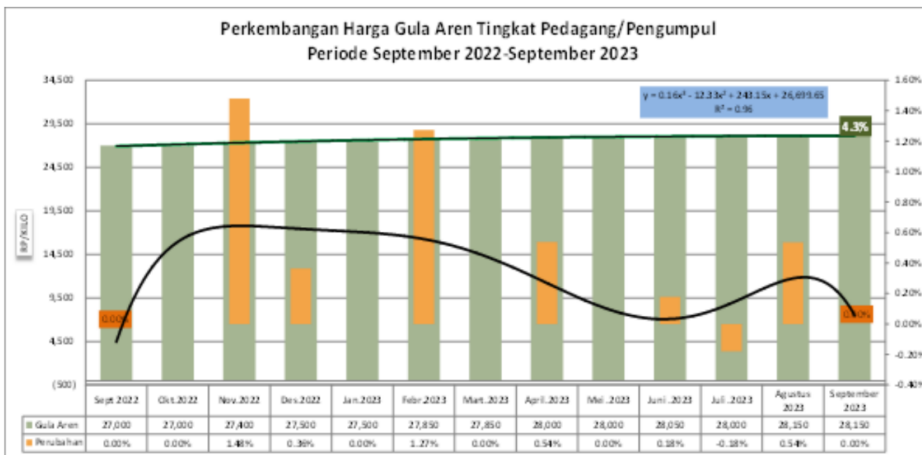


Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode September 2022–September 2023 mengalami perubahan penurunan sebesar 15% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 24.845/kilo atau rata-rata 0,7 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan

konsumen. Harga tertinggi gula merah aren Rp. 27.000/kilo ada di kabupaten Kutai Kartanegara dan terendah Rp. 20.000/kilo di kabupaten Kutai Barat. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan September 2023 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Agustus 2022. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan Kota:

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 27.000
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.500
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 26.000
Samarinda	Rp. 28.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.500

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



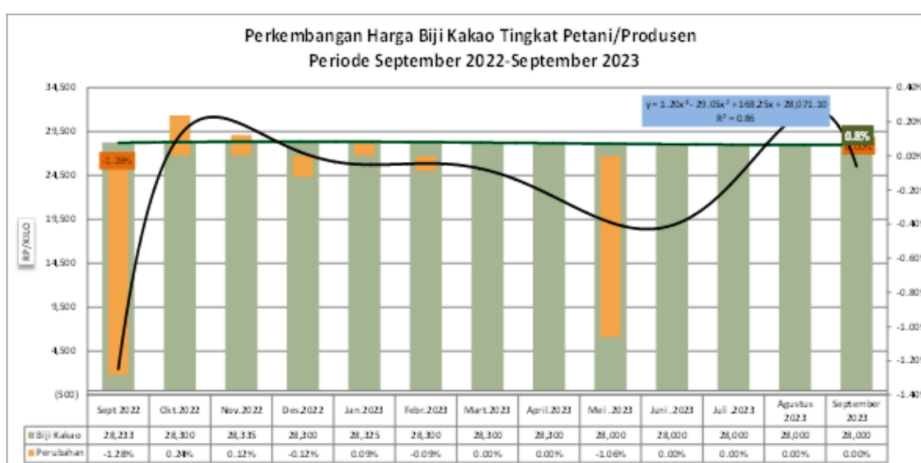
Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/Pengumpul selama periode bulan September 2022 – September 2023 mengalami perubahan peningkatan sebesar 4,3% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.700/Kg atau rata-rata 0,7%. Harga pada bulan ini pada tingkat

pedagang/pengumpul memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 3.000 atau 10% dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga bulan September 2023 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Agustus 2023. Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di Kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 30.000
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 29.500
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 30.500

5. Perkembangan Harga Biji Kakao di Kalimantan Timur

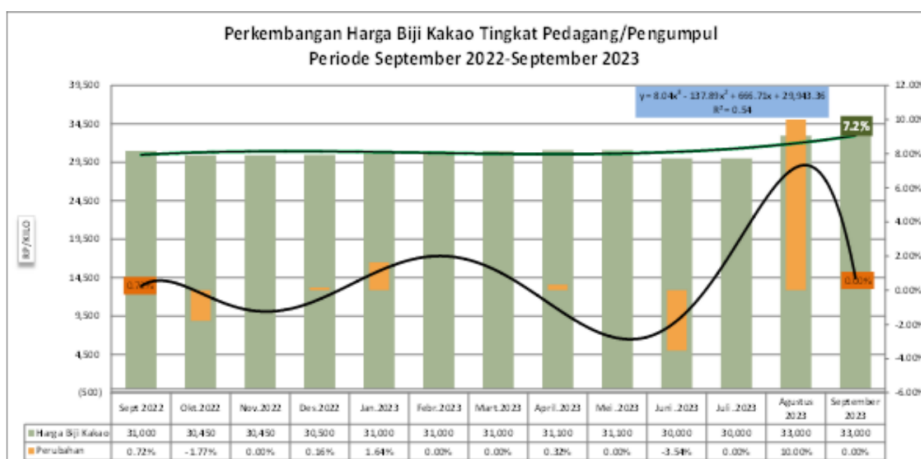
a). Harga di Tingkat Petani/Produsen



Trend perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode September 2022 – September 2023 mengalami penurunan dengan perubahan sebesar 2,3% dengan harga rata-rata sebesar Rp.28.184/Kg atau rata-rata perubahan sebesar 0,2% perbulan. Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao

tingkat petani/produsen bulan September 2023 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Agustus 2023. Tercatat harga biji kakao tingkat petani/produsen tertinggi di kabupaten Kutai Timur dan kabupaten Berau sebagai sentra perkebunan kakao di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.100/kg s/d Rp. 30.000/kg.

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Harga biji kakao ditingkat pedagang/Pengumpul selama periode September 2022-September 2023 mengalami perubahan peningkatan sebesar 7,2% dengan harga rata-rata sebesar Rp.30.875/kg atau rata-rata perubahan sebesar 0,9% perbulan. Selisih harga biji

kakao tingkat pedagang/pengumpul dengan petani/produsen sebesar Rp. 5.000 (15,1 %). Dari grafik diatas tercatat perkembangan harga biji kakao bulan September 2023masih sama darii bulan sebelumnya Agustus 2023.

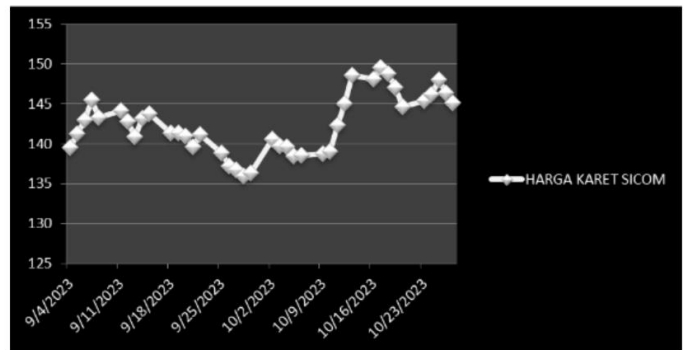
6. Informasi Harga Minyak Goreng di Kalimantan Timur Bulan September 2023 dan Oktober 2023

a). Harga di Tingkat Petani/Produsen

Kabupaten/kota	September 2023		Oktober 2023	
	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)
Kutai Kartanegara	16.850	20.100	16.855	20.100
Kutai Barat	21.200	25.000	21.100	25.000
Kutai Timur	18.150	25.100	18.150	25.100
Penajam Paser Utara	17.000	23.000	17.000	23.000
Paser	22.160	25.000	22.160	25.000
Berau	20.000	24.000	20.000	24.000
Balikpapan	19.000	22.600	19.000	22.600
Samarinda	14.400	22.700	14.400	22.800

7. Perkembangan Harga FOB Karet bulan September-Oktober 2023 (sumber data SICOM)

Date	Price	Open	High	Low	Vol.	Change %
10/27/2023	145.1	146	146	143.8	0.57K	-0.89%
10/26/2023	146.4	147.3	147.8	145.7	0.76K	-1.08%
10/25/2023	148	148.8	148.8	146.5	0.27K	1.23%
10/24/2023	146.2	146	146.4	144.5	1.16K	0.55%
10/23/2023	145.4	144.1	146	144.1	0.62K	0.55%
10/20/2023	144.6	146.7	146.9	144.3	0.69K	-1.70%
10/19/2023	147.1	148.1	148.9	146.8	0.26K	-1.14%
10/18/2023	148.8	149.3	149.4	148.4	0.20K	-0.53%
10/17/2023	149.6	147.8	150	147.4	0.47K	1.01%
10/16/2023	148.1	148.5	149.9	147.6	1.20K	-0.34%
10/13/2023	148.6	145.5	149	145.5	0.82K	2.48%
10/12/2023	145	143.9	145.3	143.4	1.61K	1.90%
10/11/2023	142.3	141	142.4	140.7	1.84K	2.37%
10/10/2023	139	139.2	141.1	138.8	1.32K	0.14%
10/9/2023	138.8	138.6	141.4	138.5	0.86K	0.14%
10/6/2023	138.6	138.3	139	138.2	0.55K	0.07%
10/5/2023	138.5	139.4	139.4	138.3	0.79K	-0.79%
10/4/2023	139.6	140.3	140.4	139.5	0.63K	-0.07%
10/3/2023	139.7	140.3	140.3	139.4	0.70K	-0.64%
10/2/2023	140.6	137.7	141.2	137.3	0.66K	3.15%
9/29/2023	136.3	136	136.2	136	0.00K	0.22%
9/28/2023	136	137	138	135.5	0.18K	-0.51%
9/27/2023	136.7	138.3	138.5	136.5	0.21K	-0.36%
9/26/2023	137.2	137.8	137.8	135.7	1.40K	-1.22%
9/25/2023	138.9	139.6	140.6	138.6	0.50K	-1.63%
9/22/2023	141.2	141.6	141.8	140.8	0.40K	1.15%
9/21/2023	139.6	140	141.3	138.1	0.32K	-0.99%
9/20/2023	141	141.5	141.5	140.8	0.31K	-0.28%
9/19/2023	141.4	142.3	142.5	141.2	0.37K	0.00%
9/18/2023	141.4	141.3	142.4	141.2	0.25K	-1.67%
9/15/2023	143.8	142.8	144	142.4	0.81K	0.42%
9/14/2023	143.2	140	143.7	140	0.96K	1.63%
9/13/2023	140.9	141.7	142.5	140.6	0.54K	-1.33%
9/12/2023	142.8	145.3	145.3	142.4	1.16K	-0.97%
9/11/2023	144.2	145.4	146.3	144.1	1.93K	0.63%
9/8/2023	143.3	143.8	146	143.1	1.56K	-1.51%
9/7/2023	145.5	143.2	146.6	141.2	2.93K	1.75%
9/6/2023	143	143.3	144.1	142.1	2.80K	1.20%
9/5/2023	141.3	141.7	142.8	140.9	3.34K	1.29%
9/4/2023	139.5	142.1	145.5	139.3	3.64K	3.33%



Sumber Data : SICOM, diolah Bidang Pengolahan Pemasaran



BULETIN

PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

PERJUANGAN ISRAN NOOR BUAHKAN HASIL

Perjuangan Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor dalam memperjuangkan Dana Bagi Hasil (DBH) dari sektor perkebunan sawit membuahkan hasil. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akhirnya menyetujui usulan itu dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 91 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit.

BUKA RAKERNIS, GUBERNUR ISRAN BAHAS PERAN PENTING SAWIT DALAM EKONOMI BERKELANJUTAN

Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Kaltim mengadakan Rapat Kerja Teknis Pembangunan Perkebunan Tahun 2023 yang berlangsung di Hotel Bumi Senyuir

PAMIGO: TRANSFORMASI INDUSTRI SAWIT UNTUK DUKUNGAN PETANI SWADAYA

Pemprov Kaltim beri dukungan terhadap kebijakan hilirisasi minyak kelapa sawit. Karena merupakan bagian penting dari strategi pembangunan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan.



Scan
for softfile
download

SEBUAH BULETIN INFORMASI PERKEBUNAN OLEH
BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR